

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	19
1.4 Ruang Lingkup	21
1.5 Tinjauan Pustaka	25
1.6 Kerangka Landasan Teori	34
1.6.1 Ruang Lingkup Linguistik Forensik	34
1.6.2 <i>Authorship Analysis</i> dalam Linguistik Forensik	38
1.6.3 Identifikasi ‘Gaya Bahasa’ Penulis dalam <i>Authorship Analysis</i>	41
1.6.4 Penerapan Penelusuran N-gram dalam <i>Authorship Analysis</i>	45
1.6.5 Langkah <i>Authorship Analysis</i> dengan Metode Perbandingan Similaritas berdasarkan Penelusuran N-gram.....	50
1.6.6 Urgensi Kolaborasi Teknologi Komputasi dan Linguistik Forensik	55
1.7 Metode Penelitian.....	58
1.7.1 Desain Penelitian.....	59
1.7.2 Pengumpulan Data	61
1.7.3 Analisis Data	72
1.7.4 Triangulasi.....	78
1.7.5 Penyajian Hasil Analisis Data.....	80
1.8 Organisasi Penyajian	81
BAB II IDENTIFIKASI PENANDA ATRIBUSI KEPENULISAN (<i>AUTHORSHIP ATTRIBUTION</i>) PADA TEKS ELEKTRONIK DALAM BAHASA INDONESIA	84
2.1 Pentingnya Teks Perbandingan	86
2.2 Penanda atribusi kepenulisan (<i>authorship attribution</i>)	89
2.2.1 Gaya Bahasa dan Pembentukan Profil <i>Authorship</i>	94
2.2.2 Pemakaian Karakter pada Profil <i>Authorship</i>	97
2.2.3 Distribusi dan Frekuensi Register Idiosinkratik.....	101
2.3. Pola Tekstual dan Gaya Kepenulisan	106
2.3.1 Konteks Tematik	106
2.3.2 Pola Unik dan Gaya Bahasa	110
2.4 Penyelidikan digital forensik.....	112

2.5 Evaluasi dan Penarikan Kesimpulan dalam <i>Authorship Analysis</i>	113
BAB III FITUR-FITUR LINGUISTIK PENANDA ATRIBUSI KEPENULISAN (AUTHORSHIP ATTRIBUTION) DALAM TEKS ELEKTRONIK BAHASA INDONESIA	115
3.1 Pilihan Kata (lexical choice) dan Karakter (orthographic selection)	121
3.1.1 Fitur Morfologi	122
3.1.2 Fitur Semantik	126
3.1.3 Fitur Pragmatik	128
3.1.4 Fitur Sociolinguistik	130
3.2 Ketaatan dan Penyimpangan Tata Bahasa	134
3.2.1 Fitur Sintaksis dan Morfosintaksis	135
3.2.2 Fitur Fonologi	142
BAB IV PERAN TEKNOLOGI KOMPUTASI DALAM MENJEMBATANI TELAAH LINGUISTIK FORENSIK DENGAN KEBUTUHAN PRAKTIS DIGITAL FORENSIK	149
4.1 Spesifikasi Kebutuhan Teknologi Komputasi untuk <i>Authorship Analysis</i>	150
4.2 Model <i>Authorship Analysis</i> yang Dikembangkan dalam Penelitian Ini	153
4.3 Kelebihan dan Tantangan Teknologi Komputasi <i>Authorship Analysis</i>	168
BAB V AKURASI MODEL AUTHORSHIP ANALYSIS, KONTRIBUSI TEORITIS, DAN PELUANG MASA DEPAN LINGUISTIK FORENSIK DI INDONESIA	173
5.1 Akurasi Model <i>Authorship Analysis</i> yang Dikembangkan	173
5.2 Kontribusi Teoritis atas Temuan	179
5.2.1 Variabilitas gaya penulisan masyarakat Indonesia	180
5.2.2 Nuansa Budaya dalam Penggunaan Bahasa Indonesia pada Teks Personal	182
5.2.3 Validasi dan generalisasi teori terkait <i>authorship analysis</i> pada teks Bahasa Indonesia	183
5.2.4 Teks Bahasa Indonesia menjadi tantangan riset <i>authorship analysis</i> pada level global	186
5.3 Peluang Masa Depan Linguistik Forensik di Indonesia	187
BAB VI SIMPULAN	191
6.1 Kesimpulan	191
6.2 Saran	194
DAFTAR RUJUKAN	197
LAMPIRAN	203